

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 30, 2022

Revised: February, 20, 2023

Available online: February, 21, 2023

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

## Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa

Juwi Athia Rahmini

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan

Korespondensi Penulis: Juwi Athia Rahmini. Email: [athia\\_r@yahoo.com](mailto:athia_r@yahoo.com)

### Abstract

**Background:** The history of cases of transmission of covid-19 in Indonesia is very high, especially in the city of Medan. Observations made show that students still do not follow the attitude of using the mandatory three-layer mask or disposable masks when adjusting to face-to-face learning is limited. The attitude of the students looks normal and they are not worried about contracting a covid-19 infection or the omicron variant. The results of interviews with students stated that in the surrounding environment the use of masks was rare, even from information obtained online that the use of masks did not necessarily prevent the transmission of infections from various diseases. Furthermore, the ease of access to obtaining knowledge about the use of masks in preventing transmission of covid-19 in the 4.0 era can influence student attitudes. Even though the omicron variant has appeared as many as 414 positive confirmed cases in Indonesia. No similar research has been conducted at the Binalita Sudama High School in Medan.

**Purpose:** Identify the relationship between the level of knowledge and attitudes against face mask-wearing behaviors to prevent Covid-19 among students

**Method:** A quantitative study using a correlation descriptive research design, with a total sampling technique with a non-random sampling method. The sample size was all students as 100 respondents. Questionnaires were used to obtain demographic data, attitudes and the level of students' knowledge of the behavior of wearing masks.

**Results:** Shows a high level of student knowledge and positive attitudes about the use of masks. The results of the analysis show that there is no relationship between the level of knowledge and attitudes towards the behavior of wearing masks.

**Conclusion:** The students' knowledge and attitudes towards the behavior of wearing masks, which can be used as a basis for further qualitative research.

**Keywords:** Knowledge; Attitudes; Behaviors; Mask; Prevention; Covid-19; Students

**Pendahuluan:** Riwayat kasus penularan covid-19 di Indonesia sangat tinggi, khususnya kota Medan. Observasi yang dilakukan menunjukkan mahasiswa masih belum mengikuti sikap penggunaan wajib masker tiga lapis atau masker sekali pakai saat penyesuaian pembelajaran tatap muka terbatas. Sikap mahasiswa terlihat biasa saja dan tidak khawatir tertular infeksi covid-19 atau varian omicron. Hasil wawancara kepada mahasiswa menyatakan di lingkungan sekitarnya penggunaan masker sudah jarang, bahkan dari informasi yang didapat secara online bahwa penggunaan masker belum tentu dapat mencegah penularan infeksi dari berbagai penyakit. Selanjutnya, kemudahan akses mendapatkan informasi pengetahuan tentang penggunaan masker dalam mencegah penularan covid-19 di era 4.0 dapat mempengaruhi sikap mahasiswa. Padahal varian omicron telah muncul sebanyak 414 kasus terkonfirmasi positif di Indonesia. Penelitian yang serupa belum ada dilakukan di Sekolah Tinggi Binalita Sudama Medan.

Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa

**Tujuan:** Mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa

**Metode:** Penelitian kuantitatif dengan menggunakan design penelitian deskriptif korelasi, dengan teknik total sampling dengan metode non-random sampling dan seluruh mahasiswa STIKes Binalita angkatan tahun 2019 sebagai 100 responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data demografi, sikap dan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap perilaku penggunaan masker.

**Hasil:** Menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa tinggi dan sikap positif tentang penggunaan masker. Hasil analisa menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker.

**Simpulan:** Menjadi gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap perilaku penggunaan masker, yang dapat dijadikan landasan dilakukan penelitian lanjutan secara kualitatif.

**Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Prilaku; Penggunaan masker; Pencegahan; Covid-19; Mahasiswa**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data, sebanyak 275.233.892 kasus covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 5.364.996 kasus kematian di Indonesia (World Health Organization, 2020). Dan Medan terkonfirmasi 48.098 kasus positif covid-19 dan tercatat sebagai kasus tertinggi di wilayah Sumatera Utara (Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Sumatera Utara, 2020).

Pemerintah membuat surat edaran Nomor HK.02.02/1/385/2020 tentang penggunaan masker untuk mencegah penularan covid-19. Surat edaran tersebut menyatakan agar melaksanakan gerakan "Semua Pakai Masker" (World Health Organization 2021; Irwan, 2020). Selanjutnya, Kemendikbud membuat kebijakan dengan mengumumkan sejumlah penyesuaian pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) dengan harus menerapkan prinsip protokol kesehatan yang ketat, salah satunya perilaku wajib menggunakan masker kain 3 lapis atau masker sekali pakai untuk semua civitas pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021).

Masker merupakan salah satu strategi pencegahan dan pengendalian yang dapat membantu membatasi penyebaran infeksi virus pernapasan seperti covid-19 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan penggunaan masker dan pengetahuan covid-19 ( $P < 0,001$ ), begitu juga antara sikap penggunaan masker dengan tingkat pendidikan ( $P = 0,02$ ) serta pengetahuan covid-19 ( $P < 0,001$ ) (Duong, Nguyen, & Duong, 2021). Sejalan dengan penelitian tersebut, terdapat

hubungan antara pengetahuan mengenai patofisiologi covid-19 ( $p=0,000$ ) dan sikap mahasiswa ( $p=0,046$ ) terhadap perilaku penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan covid-19 pada mahasiswa di Jakarta (Yosephine, 2020)

Perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pengetahuan dan sikap. Mahasiswa sebagai seseorang yang akan menjadi change agen diharapkan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam perilaku penggunaan masker di masyarakat sekitarnya. Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran, sehingga perilaku dalam penggunaan masker perlu diperhatikan (Yosephine, 2020; Mahardhani, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa, di lingkungan sekitar mereka penggunaan masker sudah jarang, bahkan dari informasi yang didapat secara online bahwa penggunaan masker belum tentu dapat mencegah penularan infeksi dari berbagai penyakit. Kemudahan akses mendapatkan informasi pengetahuan tentang penggunaan masker dalam mencegah penularan covid-19 dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam penggunaan masker. Revolusi Industri dapat memudahkan masyarakat mengakses info kesehatan via ponsel pintarnya. Sehingga disinformasi tentang penggunaan masker seperti menyebabkan seseorang kekurangan pasokan oksigen didalam sel dan jaringan tubuh dapat menyebar masif keseluruh dunia.

**Juwi Athia Rahmini**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan  
Korespondensi Penulis: Juwi Athia Rahmini. Email: athia\_r@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i8.8534>

Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa

Sementara itu, pengetahuan berperan penting dalam menentukan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk keyakinan yang pada gilirannya akan mempersepsikan realitas, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dan menentukan perilaku dalam situasi tertentu (Handayani, Triakajanti, & Hartini, 2021).

Penelitian lain menunjukkan diperlukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat dan peningkatan performa melalui media sosial mengenai pentingnya penggunaan masker, termasuk memakai, membersihkan, desinfeksi, dan prosedur pembuangan masker yang aman dan higienis untuk mencegah dan mengendalikan covid-19. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku dalam hal penggunaan masker dengan menggunakan metode yang berbeda dan dianalisis secara detail.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan design penelitian deskriptif korelasi. Objek penelitian adalah tingkat pengetahuan, sikap mahasiswa dan lokasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling dengan metode non-random sampling dan besarnya sampel sebanyak 100 responden.

Pengambilan data menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar dalam bentuk google form. Kuesioner tersebut berisi beberapa pernyataan tentang tingkat

pengetahuan dan sikap, dan perilaku menggunakan masker.

Peneliti menggunakan dua skala pengukuran untuk membantu penilaian kuesioner yaitu skala Gutman dan skala Likert untuk mengukur sikap dan perilaku. Pertanyaan yang diukur dengan skala Gutman berbentuk pernyataan tertutup dengan dua pilihan jawaban benar dan salah. Pada skala Gutman dengan jenis pernyataan positif memiliki nilai 1 jika pernyataan benar dan 0 jika salah. Sedangkan pada pernyataan negatif berlaku sebaliknya. Peneliti menggunakan skala Gutman pada kategori pengetahuan. Skala yang kedua yaitu skala Likert merupakan skala pengukuran yang menyediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan positif, nilai 4 jika sangat setuju, 3 setuju, 2 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan negatif berlaku sebaliknya yaitu nilai 4 jika sangat tidak setuju berurutan hingga nilai 1 untuk pernyataan setuju.

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran statistik demografi responden, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden. Selanjutnya dilakukan analisa bivariat untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa.

Proses analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan Chi-Square.

**Juwi Athia Rahmini**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan  
Korespondensi Penulis: Juwi Athia Rahmini. Email: athia\_r@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i8.8534>

**HASIL**

**Tabel 1. Karakteristik Responden (N=100)**

Variabel	Hasil	95% CI
<b>Usia (M±SD)(Rentang)(Tahun)</b>	(21,5±1,27)(20-27)	21,26-21,74
<b>Jenis Kelamin (n/%)</b>		
Laki-laki	47/47	
Perempuan	53/53	
<b>Program Studi (n/%)</b>		
DIII Keperawatan	5/5	
DIII Teknik Elektromedik	46/46	
DIII Refraksi Optisi	44/44	
S1 Keperawatan	5/5	
<b>Tingkat Pengetahuan (n/%)</b>		
Baik	97/97	
Buruk	3/3	
<b>Sikap (n/%)</b>		
Positif	68/68	
Negatif	32/32	
<b>Perilaku Penggunaan Masker (n/%)</b>		
Baik	79/79	
Buruk	21/21	

Dari tabel diperoleh rata-rata umur responden adalah 21,5 tahun dengan standar deviasi 1,27 tahun. Usia muda responden yaitu 20 tahun dan yang tertua 27 tahun. Hasil estimasi interval usia dengan CI 95% didapatkan rata-rata usia responden antara 21,26-21,74 tahun. Berdasarkan jenis kelamin sangat didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 53%. Pada karakteristik program pendidikan lebih didominasi oleh responden dari program studi DIII Teknik Elektromedik sebanyak 46%. Menurut tingkat pengetahuan secara umum memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu 97%. Distribusi responden dengan tingkat pengetahuan yang rendah hanya 3%. Dan menurut sikap memiliki mayoritas sikap positif sebanyak 68%. Untuk perilaku penggunaan masker mayoritas tinggi sebanyak 79%.

**Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Masker**

Variabel	Perilaku		p-value
	Buruk (n=21)	Baik (n= 79)	
<b>Tingkat Pengetahuan ( n/%)</b>			
Baik	20/95.2	76/96.2	0.841
Buruk	1/4.8	3/3.8	
<b>Sikap ( n/%)</b>			
Positif	13/61.9	55/69.6	0.501
Negatif	8/38.1	24/30.4	

**Juwi Athia Rahmini**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan  
 Korespondensi Penulis: Juwi Athia Rahmini. Email: athia\_r@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i8.8534>

Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa

Dari tabel 2 diketahui terdapat 76 responden (96,2%) berpengetahuan tinggi memiliki perilaku penggunaan masker yang tinggi. Sedangkan di antara responden berpengetahuan rendah terdapat 3 responden (3,8%) berperilaku saat menggunakan masker tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan masker dengan hasil  $p\text{-value}$  ( $p=0,841 > \alpha=0,05$ ).

Dan terdapat 55 responden (69,6%) yang memiliki sikap positif dan memiliki perilaku tinggi dalam menggunakan masker. Sedangkan di antara responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 24 (30,4 %) berperilaku tinggi dalam penggunaan masker. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan masker dengan hasil  $p\text{-value}$  ( $p=0,501 > \alpha= 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

Karakteristik responden diperoleh rata-rata usia termasuk dalam kelompok dewasa awal. Masa dewasa awal memiliki perkembangan kognitif dalam kondisi terbaik yaitu kemampuan berpikir kreatif dan kritis serta tidak terdapat penurunan daya ingat (Potter, Perry, Stockert, Hall, & Peterson, 2019). Pada masa dewasa awal juga memiliki sikap tanggung jawab terhadap tindakannya. Hal ini menunjukkan mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengingat prinsip penggunaan masker dan bertanggung jawab terhadap perilaku terkait penggunaan masker.

Responden perempuan mendominasi pada penelitian ini, latar belakang program studi pada responden dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan masker. Program studi yang terdapat di STIKes Binalita telah memberikan pendidikan kesehatan tentang penggunaan masker saat akan melakukan tatap muka secara luring, sehingga diharapkan pengetahuan sikap dan perilaku penggunaan masker lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi terhadap penggunaan masker. Nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden secara keseluruhan mencapai 88 (mampu menjawab dengan benar di atas 75%). Tingkat pengetahuan tinggi pada responden dapat dipengaruhi oleh karakteristik

seperti usia, program studi, maupun lingkungan pendidikan di kampus. Peran lembaga pendidikan keperawatan untuk mengajarkan prinsip-prinsip *standar precaution* terkait penggunaan masker dapat memberikan dampak besar dalam pengetahuan mahasiswa (Earl, 2010). Pengetahuan 120 mahasiswa universitas di Bandung menunjukkan bahwa 90,0% responden memiliki pengetahuan baik (Elon, Malinti, & Mandias, 2022). Mahasiswa mendapatkan informasi pendidikan kesehatan terkait prinsip penggunaan masker yang diadakan oleh akademi STIKes. Mahasiswa juga mendapatkan informasi terkait penggunaan masker melalui media massa, media sosial yang gencar diinformasikan pemerintah.

Hasil penelitian tentang sikap responden terhadap penggunaan masker menunjukkan mayoritas sikap positif. Hal ini menunjukkan mahasiswa sepenuhnya menerima dan bertanggung jawab dengan kebijakan dan prinsip penggunaan masker pasca pandemi. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia tergolong baik (Sukesih, Maiza, & Sopyan, 2021; Usman, Budi, & Sari, 2020). Hal ini dapat mencegah penularan Covid-19 di Indonesia, dimana salah satu upaya pencegahannya terkait penggunaan masker. Faktor yang mempengaruhi sikap positif mahasiswa adalah kebijakan yang ditetapkan pihak akademik agar menggunakan masker di lingkungan sekitar kampus, dan saat praktek belajar lapangan di pusat kesehatan seputaran Medan.

Sikap positif mahasiswa terlihat dalam setiap kegiatan di lingkungan akademik dengan memakai masker sesuai prinsip yang telah ditetapkan. Seluruh civitas akademika selalu mengingatkan mahasiswa jika tidak memakai masker sehingga penggunaan masker menjadi budaya yang akan terbentuk menuju perilaku sehat bebas dari infeksi virus tertentu. Sejalan dengan penelitian sikap siswa Pakistan didapatkan sikap yang baik, selanjutnya sikap yang baik dalam pencegahan covid-19 pada mahasiswa kedokteran di India dan penelitian pada mahasiswa dengan sikap yang positif dalam pencegahan covid19 di Cina (Salman, Mustafa, Asif, Zaidi, Hussain, Shehzadi, & Saleem, 2020; Roy, Tripathy, Kar, Sharma,

Juwi Athia Rahmini

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan  
Korespondensi Penulis: Juwi Athia Rahmini. Email: athia\_r@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i8.8534>

Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa

Verma, Kaushal, 2020; Peng, Pei, Zheng, Wang, Zhang, Zheng, & Zhu, 2020).

Perilaku ini terkait pelatihan secara online yang diikuti mahasiswa yang terkait kebijakan penggunaan masker pada masa pandemi. Perilaku seseorang dipengaruhi keyakinan dan persepsi individu, keyakinan atau persepsi muncul berdasarkan pengalaman yang pernah dialami diri sendiri dan pengalaman orang lain yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan (Irwan, 2020; Prastyawati, Fauziah, Ernyasih, Romdhona, & Herdiansyah, 2021). Mahasiswa STIKes mayoritas berperilaku baik terkait penggunaan masker. Hal ini terlihat dari penggunaan masker yang digunakan dalam setiap kegiatan tatap muka, karena mahasiswa sadar akan risiko terkait kejadian infeksi virus covid-19.

Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap terhadap perilaku penggunaan masker. Hal ini menunjukkan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan masker selain pengetahuan dan sikap. Faktor yang mendukung penggunaan masker adalah kemudahan dalam mendapatkan masker di lingkungan sekitar. Hal ini dapat terlihat kemudahan dalam mendapatkan masker di toko terdekat dengan lingkungan STIKes dan lingkungan pusat pelayanan kesehatan. Pemerintah dan non pemerintah sama-sama bersinergi memberikan bantuan berupa masker gratis di setiap tempat umum dan keramaian. Pemerintah memberikan pengawasan ketat dengan membuat berbagai kebijakan dan peraturan tentang penggunaan masker di tempat umum. Dalam penggunaan masker terlihat mahasiswa tidak ada keluhan dan merasa nyaman. Tindakan dan perilaku penggunaan masker menjadi penting dalam berinteraksi dengan orang lain agar terhindar dari infeksi yang tidak diinginkan.

#### SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker. Kondisi ini dipengaruhi faktor lain seperti faktor dukungan dan pengawasan ketat dari pihak akademik dan kebijakan pemerintah terkait penggunaan masker di tempat umum.

**Juwi Athia Rahmini**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan  
Korespondensi Penulis: Juwi Athia Rahmini. Email: athia\_r@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i8.8534>

#### SARAN

Diharapkan penelitian menjadi gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa terkait penggunaan masker. Kebijakan dan peraturan tentang kewajiban penggunaan masker perlu dipertahankan, agar dapat mengurangi infeksi virus. Peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik observasi dan wawancara sehingga dapat menggambarkan kondisi sebenarnya terkait penggunaan masker.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan penulis kepada pihak Kementerian Riset dan Teknologi yang telah memberikan dukungan sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Duong, M. C., Nguyen, H. T., & Duong, B. T. (2021). A cross-sectional study of knowledge, attitude, and practice towards face mask use amid the COVID-19 pandemic amongst university students in Vietnam. *Journal of community health*, 46, 975-981.
- Earl, C. E. (2010). Thai Nursing Students' Knowledge and Health Beliefs about AIDS and the Use of Universal Precautions: A Cross-Sectional Descriptive Research Study. *AAOHN Journal*, 58(8), 331-334.
- Elon, Y., Malinti, E., & Mandias, R. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa dalam Penggunaan Masker yang Benar. *Jurnal keperawatan raflesia*, 4(1), 31-42.
- Handayani, P. A., Trikajanti, S., & Hartini, S. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan corona virus terhadap perilaku 3m (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) pada mahasiswa stikes Telogorejo. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 100-104.
- Irwan. I. (2020). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Absolute Media: Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021). *Satuan Pendidikan di*

Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa

- Wilayah PPKM Level 1–3 Dapat Laksanakan PTM Terbatas. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. kemdikbud. go. id. Diakses, 10.
- Mahardhani, A. J. (2020). Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(2), 65-76.
- Peng, Y., Pei, C., Zheng, Y., Wang, J., Zhang, K., Zheng, Z., & Zhu, P. (2020). Knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among university students: A cross-sectional survey in China.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., Hall, A., & Peterson, V. (2019). *Clinical Companion for Fundamentals of Nursing-E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Prastyawati, M., Fauziah, M., Ernyasih, E., Romdhona, N., & Herdiansyah, D. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 mahasiswa FKM UMJ pada pandemi Covid-19 tahun 2020. *AN-NUR: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 173-184.
- Roy, D., Tripathy, S., Kar, S.K., Sharma, N., Verma, S.K., Kaushal, V. (2020). Study of Knowledge, Attitude, Anxiety & Perceived Mental Healthcare Need in Indian Population During COVID-19 Pandemic. *Asian Journal of Psychiatry* <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102083>.
- Salman, M., Mustafa, Z. U., Asif, N., Zaidi, H. A., Hussain, K., Shehzadi, N., & Saleem, Z. (2020). Knowledge, attitude and preventive practices related to COVID-19: a cross-sectional study in two Pakistani university populations. *Drugs & Therapy Perspectives*, 36, 319-325.
- Satuan Petugas Penanganan Covid-19 Sumatera Utara. (2020). *Sumut Tanggap Covid-19*. Diakses dari: <https://covid19.sumutprov.go.id/home>.
- Sukesih, S., Maiza, L., & Sopyan, A. (2021, May). Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 290-296).
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.
- World Health Organization. (2020). Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease (covid-19) and considerations during severe shortages. World Health Organization; 2020. Diakses dari: [https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-of-personal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-\(covid-19\)-and-considerations-during-severe-shortages](https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-of-personal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-(covid-19)-and-considerations-during-severe-shortages).
- World Health Organization. (2021). Corona virus disease (covid-19) advice for the public: When and how to use masks. Diakses dari: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks>.
- Yosephine, M. (2020). Hubungan pengetahuan mengenai patofisiologi covid-19 dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan covid-19 pada mahasiswa fakultas kedokteran UPN veteran jakarta angkatan 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

**Juwi Athia Rahmini**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan  
Korespondensi Penulis: Juwi Athia Rahmini. Email: [athia\\_r@yahoo.com](mailto:athia_r@yahoo.com)

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i8.8534>